

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji aktivitas ekstrak etanol kulit kelengkeng (*Dimocarpus longan* Lour) sebagai antibakteri *Salmonella typhi* dan *Bacillus cereus*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol kulit kelengkeng (*Dimocarpus longan* Lour) memiliki aktivitas sebagai antibakteri *Salmonella typhi* dan *Bacillus cereus*.
2. Konsentrasi yang efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi* dan *Bacillus cereus* yaitu konsentrasi 90% dengan rata-rata diameter zona hambat masing-masing sebesar 14,91 mm dan 14,46 mm.
3. Ekstrak etanol kulit kelengkeng (*Dimocarpus longan* Lour) memiliki senyawa kimia metabolit sekunder flavonoid, saponin, tanin, asam fenolat, dan triterpenoid.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu melakukan metode ekstraksi lain, menguji aktivitas antibakteri terhadap bakteri uji lainnya dan perlu menguji aktivitas ekstrak kulit kelengkeng secara *in vivo*.

